

LAPORAN SURVEY
PEMBELAJARAN
DARING (DOSEN)
SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK
2019/2020

**PUSAT JAMINAN MUTU
UNIVERSITAS WIRARAJA**

LAPORAN
SURVEY PEMBELAJARAN DARING
(DOSEN dan PENGELOLA)
SEMESTER GENAP TA. 2019/2020



UNIVERSITAS WIRARAJA
TAHUN 2020

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Daftar Isi

Kata Pengantar

BAB I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum
2. Visi dan Misi Pusat Jaminan Mutu
3. Tugas dan Fungsi Pusat Jaminan Mutu

BAB II. HASIL SURVEY PEMBELAJARAN DARING

1. Tujuan Pengukuran
2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan
3. Aspek Pengukuran
4. Responden
5. Hasil Survey Pembelajaran Daring untuk Dosen
6. Hasil Survey Pembelajaran daring untuk Pengelola

BAB III. KESIMPULAN DAN PENUTUP

1. Kesimpulan
2. Penutup

LAMPIRAN

**LAPORAN SURVEY PEMBELAJARAN DARING
(DOSEN dan PENGELOLA)
SEMESTER GENAP TA. 2019/2020**

BAB I. PENDAHULUAN

1. Dasar Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- b. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- c. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
- g. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2015 tentang Pedoman Survey Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.
- h. Peraturan Rektor Universitas Wiraraja Sumenep Nomor: 02/PER/ORG/UNIJA/V/2011 tentang Sistem Penjaminan Mutu Universitas Wiraraja Sumenep tanggal 10 Mei 2011;
- i. Surat Keputusan Rektor Nomor: 46/SK/R/ORG-10/UNIJA/V/2011 tentang Pusat Jaminan Mutu Universitas Wiraraja Sumenep.

2. VISI, MISI Pusat Jaminan Mutu

a. VISI

Menjadi Pusat Jaminan Mutu yang profesional dalam mengembangkan budaya mutu untuk mewujudkan Universitas yang berbasis riset.

b. MISI

1. Mengembangkan dan mengimplementasikan SPMI di Universitas Wiraraja secara konsisten dan berkelanjutan.

2. Mendorong Universitas Wiraraja menjadi perguruan tinggi yang bermutu dan bereputasi di tingkat Nasional.

3. Tugas Dan Fungsi Pusat Jaminan Mutu

Dalam melaksanakan tugas, PJM menyelenggarakan fungsi:

- a. Menyusun dan mengembangkan perangkat penerapan Sistem Penjaminan Mutu di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, dan unit-unit lainnya;
- b. Menerapkan Sistem Penjaminan Mutu secara berkesinambungan, konsisten, efisien, dan akuntabel;
- c. Mengelola data dan informasi yang relevan dengan peningkatan mutu Universitas;
- d. Menyusun
- e. dan mengembangkan perangkat audit mutu internal, serta melakukan audit mutu internal;
- f. Melaksanakan evaluasi dan monitoring mutu internal;
- g. Memberikan rekomendasi kepada Pimpinan Universitas tentang penjaminan dan peningkatan mutu dalam berbagai aspek diantaranya Tridharma Perguruan Tinggi, manajemen keuangan, sumber daya manusia/kepegawaian, dan administrasi.

BAB II. HASIL SURVEY PEMBELAJARAN DARING (DOSEN)

1. Tujuan Pengukuran

Adapun tujuan pengukuran survey pembelajaran daring untuk dosen dan pengelola adalah menjaga keberlangsungan implementasi sistem mutu di lingkungan Universitas Wiraraja. Pengukuran ini merupakan umpan balik (Feedback) dari stakeholder sebagai salah satu syarat dalam sistem manajemen mutu, hasilnya dapat digunakan sebagai acuan bagi manajemen untuk menentukan arah kebijakan lembaga khususnya yang terkait dengan pelayanan pembelajaran bagi stakeholder. Secara khusus pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan dosen dan pengelola dalam bidang pembelajaran, mendapatkan umpan balik sebagai dasar upaya perbaikan pelayanan pembelajaran kepada mahasiswa secara berkelanjutan, dan menjadi salah satu aspek kinerja lembaga yang membutuhkan tindak lanjut berdasarkan skala prioritas.

2. Waktu Pelaksanaan Kegiatan

Pengisian lembar/form Survey Kepuasan Pembelajaran Daring untuk Dosen dan Pengelola semester genap TA. 2019/2020 dilaksanakan pada tanggal 03 - 19 Juni 2020 melalui laman web <https://bit.ly/SurveiDosenUnija> dan <https://bit.ly/SurveiPengelolaUnija>. Pelaksanaannya dilakukan secara berkala setiap tahun.

3. Aspek Pengukuran

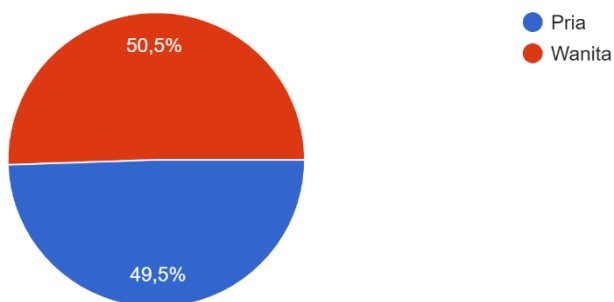
Dosen dan Pengelola (dalam hal ini adalah Ka.Prodi dan Pimpinan Fakultas) Universitas Wiraraja diminta untuk mengisi Survey Pembelajaran Daring yang dilaksanakan di semester genap TA. 2019/2020. Pengisian dilakukan secara online melalui laman web. Survey terdiri atas 28 pertanyaan untuk dosen dan 15 pertanyaan untuk pengelola, baik dalam bentuk pilihan ataupun uraian disertai alasan. Pilihan dan uraian yang disajikan berupa pertanyaan terbuka yang jawabannya sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran daring yang dilakukan masing-masing dosen dan pihak pengelola.

Hasilnya selanjutnya dianalisis menggunakan analisa deskriptif sederhana yang disajikan dalam bentuk gambar dan diagram. Penentuan nilai rata-rata survey secara keseluruhan dilakukan dengan mentabulasi dan membuat simpulan secara umum dari hasil yang diperoleh.

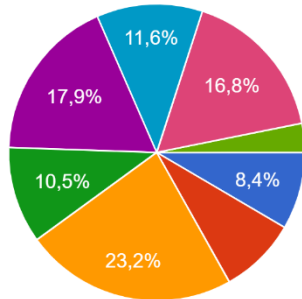
4. Responden

Responden sebanyak 95 Dosen dan 28 Orang pihak Pengelola yang telah mengisi survey pembelajaran daring yang berasal dari 8 Fakultas di Universitas Wiraraja. Rekap responden Survey Pembelajaran daring untuk Dosen disajikan dalam bentuk diagram berikut.

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

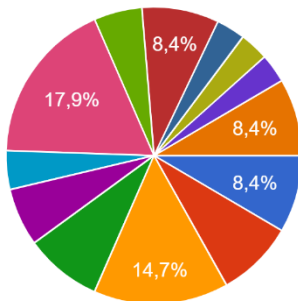


b. Berdasarkan Asal Fakultas



- Fakultas Hukum
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Fakultas Pertanian
- Fakultas Teknik
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Fakultas Ilmu Kesehatan
- Pascasarjana

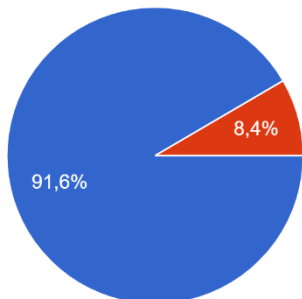
c. Berdasarkan Asal Program studi



- Prodi Hukum
- Prodi Administrasi Publik
- Prodi Manajemen
- Prodi Akuntansi
- Prodi Agribisnis
- Prodi Teknologi Hasil Pertanian
- Prodi Teknik sipil
- Prodi D3 Kebidanan

▲ 1/2 ▼

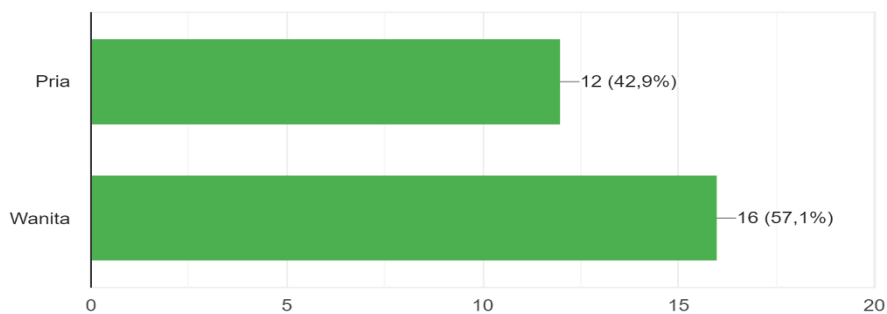
d. Berdasarkan Posisi Responden



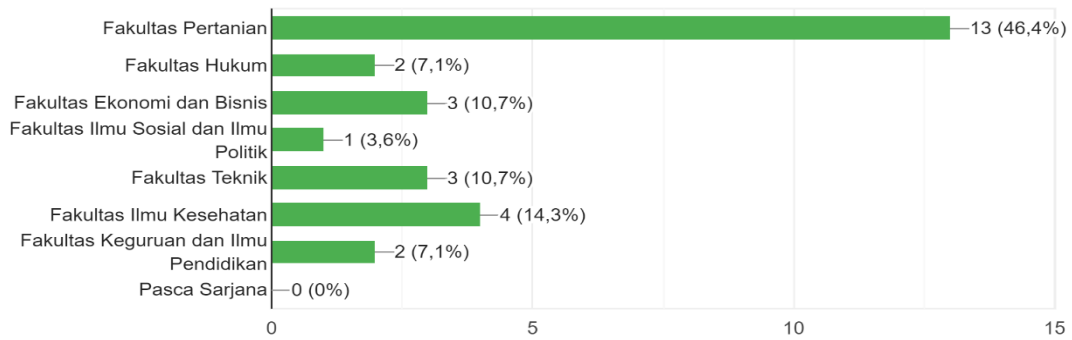
- Dalam Kota Sumenep
- Luar Kota Sumenep

Rekap responden Survey Pembelajaran daring untuk Pengelola disajikan dalam bentuk diagram berikut.

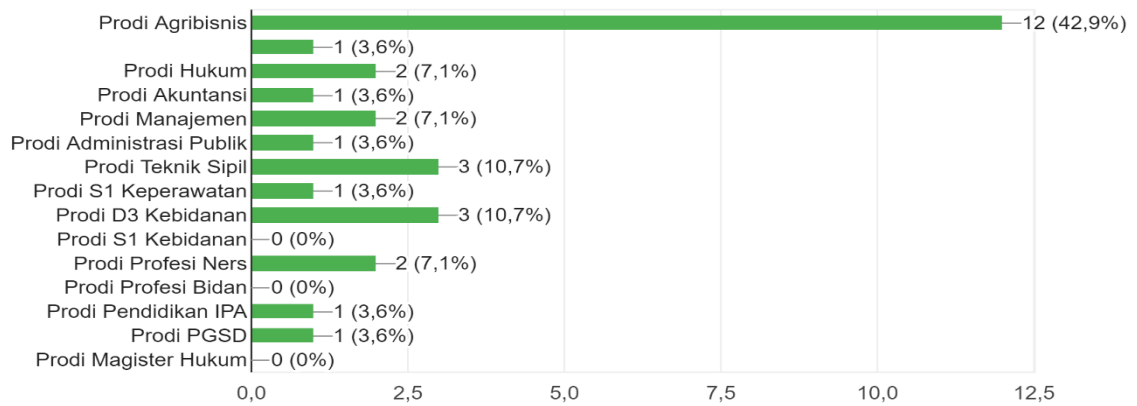
a. Berdasarkan Jenis Kelamin



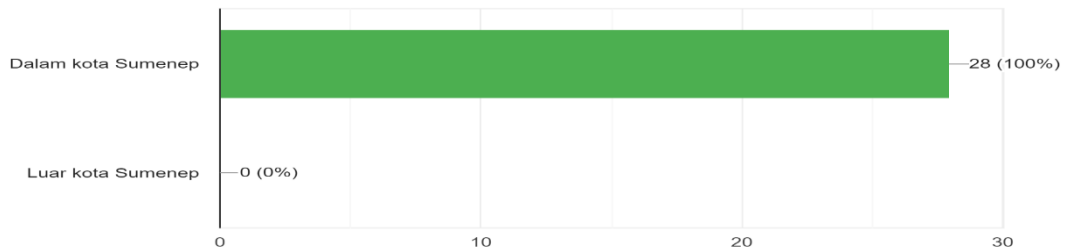
b. Berdasarkan Asal Fakultas



c. Berdasarkan Asal Program Studi



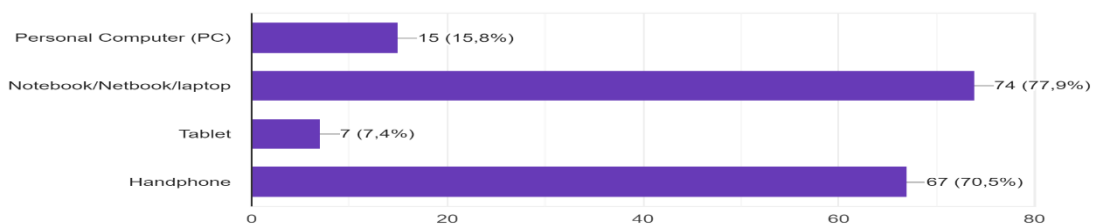
d. Berdasarkan Posisi Responden



5. Rekap Hasil Survey Pembelajaran Daring untuk Dosen

Survey pembelajaran daring terdiri atas 28 pertanyaan, hasil pengisian pada masing-masing item disajikan dalam bentuk diagram berikut.

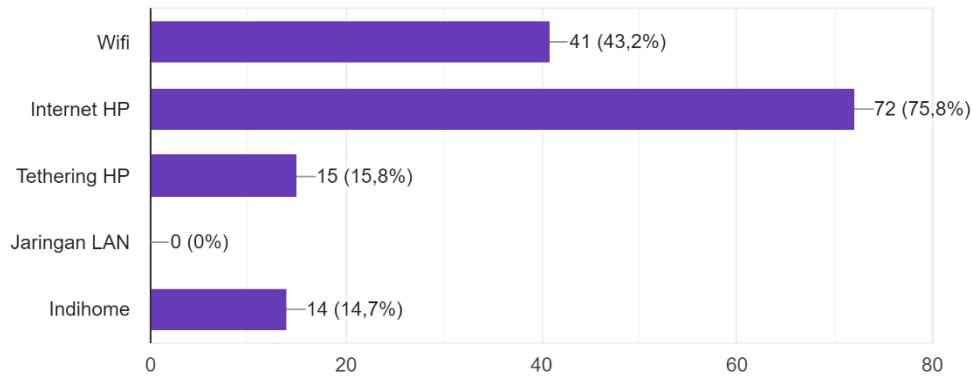
1) Perangkat/alat yang sering digunakan dalam mengikuti pembelajaran secara daring



2)

Koneksi internet

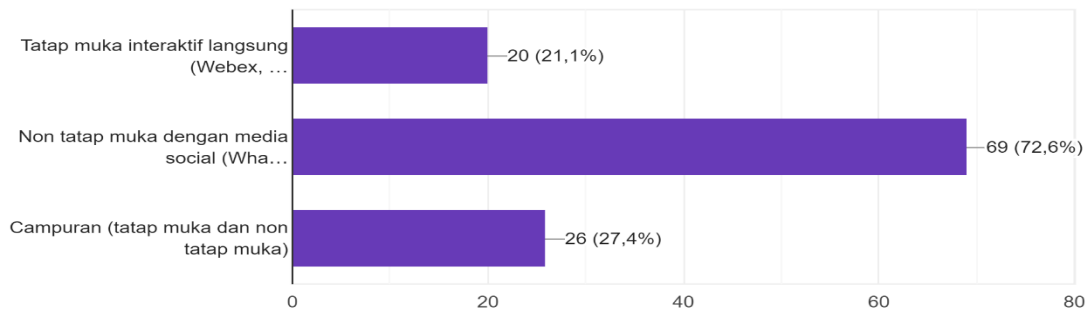
yang sering digunakan



3)

Metode

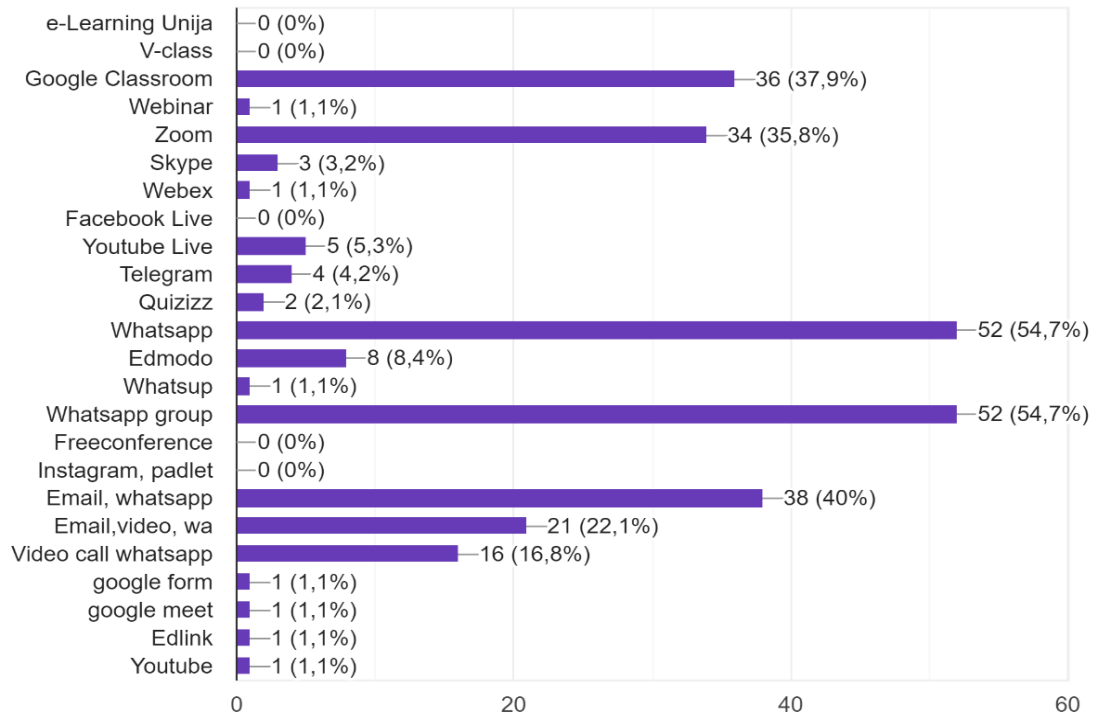
pembelajaran daring yang sering digunakan



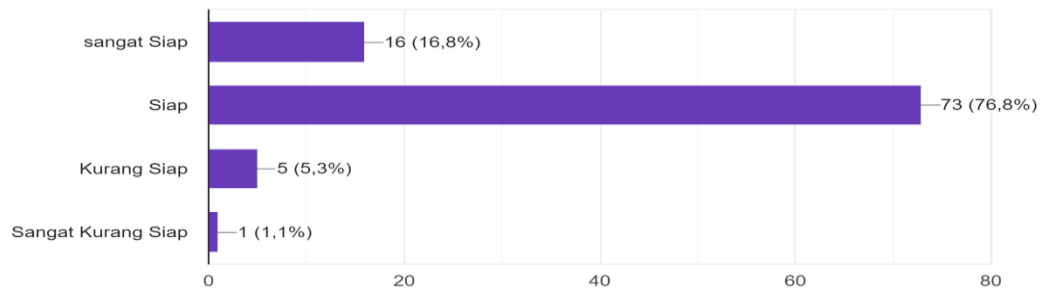
4)

Aplikasi

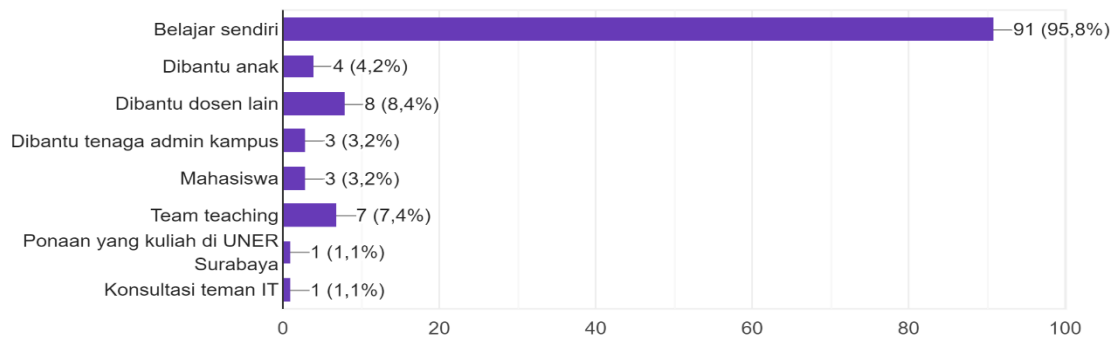
pembelajaran daring yang sering digunakan



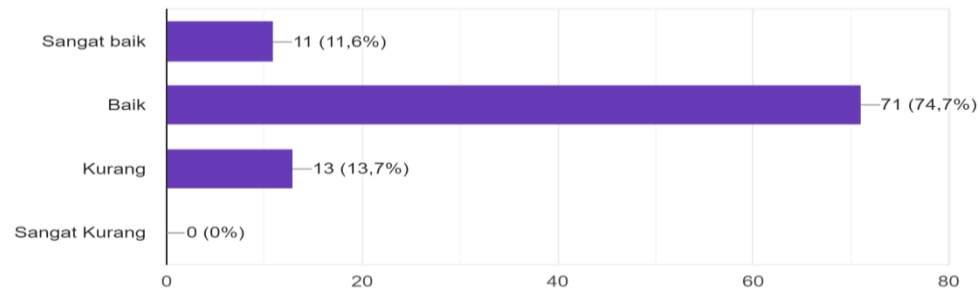
5) Tingkat kesiapan
dosen dalam mengajar dengan metode perkuliahan daring



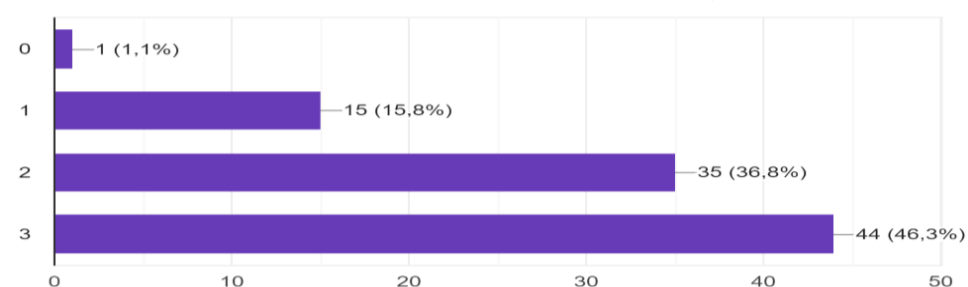
6) Siapa yang
membantu dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring



7) Performa dosen
dalam melakukan pembelajaran daring



8) Tingkat kesiapan
fasilitas internet dosen dalam pembelajaran daring



- 9) Alasan pilihan jawaban dosen terkait kesiapan fasilitas internet
- Kuliah dan seluruh aktivitas dengan menggunakan IT harus secepatnya dilakukan. Era IT sekarang sudah merambah kemana² dalam kehidupan manusia keseharian. Kampus perlu memfasilitasi tentang hal itu. Bukan hanya kuliah daring (online), tetapi juga Server yang dipunyai kampus harus mumpuni & jejaring kampus pun demikian juga.
 - Kuliah dan seluruh aktivitas.
 - Sangat siap karena menggunakan jaringan internet sendiri.
 - Memilih 3 karena memakai layanan wifi dan paket data pribadi.
 - Koneksi internet telkomsel lancar dan memang ada kendala jika paket data sudah menipis.
 - Saya menggunakan paket internet dari HP yang saya gunakan. Selama ini belum ada masalah, hanya saja terkadang gangguan dari jaringan internet
 - Fasilitas internet di rumah saya sdh siap krn saya berlangganan Indihome/paket internet.
 - Sarana prasarana hrs ditingkatkan.
 - Paketan internet cepat habis, sinyal kadang tidak stabil.
 - Banyak Habiskan Kuota. Sediakan Paket Kuota dari kampus sebagai Fasilitas yg diberikan kampus.
 - Jaringan fiber indihome di rumah.
 - Lebih banyak untuk membeli kuota internet.
 - Karena saya berlangganan indihome.
 - Masih pakai paket internet pribadi.
 - Butuh tambahan kuota utk dosen.
 - Dosen akan lebih menyiapkan diri dalam memberi materi dan harus di dukung juga dengan fasilitas buku dan prasarana nya.

- Tidak punya jaringann wifi sehingga harus beli paket internit telrus.
- Untuk fasilitas internet drumah saya menggunakan hotspot hp sehingga paket data cepat habis dan jaringannya agak ngadat.
- Jaringan yang kurang baik.
- Pemakaian paket data internet yang cepat habis.
- Internet terkadang terputus karena sinyal kurang stabil.
- Bila menggunakan fasilitas internet di rumah kurang bagus, jadi saya menggunakan fasilitas internet di kampus.
- Internet tersedia secara swadana.
- Harus ada fasilitas secara khusus.
- Saat ini saya memakai wifi dirumah karena kalau mengandalkan paket internet di hp terkadang kendala kuota.
- Sudah pakai.
- Diberikan fasilitas kuota untuk dosen dari kampus.
- Ketika berbicara kesiapan fasilitas baik perangkat keras maupun lunak, allhamdulillah saya pribadi siap. Berbicara solusi maka bagi dosen yg tidak bisa mempergunakan teknologi harus ada pendampingan dr pihak kampus sehingga perkuliahan sistem daring akan berjalan dgn baik.
- Internet lancar karena menggunakan tathering dari HP.
- Sinyal di daerah rumah kurang bagus.
- Di rumah tersedia Indihome.
- Internet di rumah terkadang lemot.
- Kuota internet selalu terisi cukup.
- Jaringan sibuk, solusinya harus ada jalur khusus daring shg lancar dalam prosesnya.
- Kami tidak ada kendala untuk penyediaan fasilitas internet, karena kamu memilih jenis

- kartu internet yang tepat diwilayah kami. Dalam situasi ini kuliah online masih perlu dilakukan karena tidak mengurangi substansi dalam penyampaian materi.
- Terkadang signal di wilayah tempat tinggal. Saya kurang bagus.
 - Internet unlimited.
 - Selain itu menggunakan provider xl.
 - Menggunakan paket pasca bayar.
 - Internet dikalangan mahasiswa selalu lemot bisa disebabkan karena tinggal dipulau atau tinggal di desa yang minim sinyal solusinya untuk daerah kepulauan mungkin bisa tetap stay di sumenep dan untuk mahasiswa yg tinggal didesa dg limit signal bisa mengganti kartu dengan yg lbih bagus jringannya.
 - Kadang kurang stabil jaringan internetnya.
 - Terkendala jaringan internet tdk stabil shg kadang tiba tiba tdk connect.
 - Kuota internet terbatas, mahasiswa ada yg mengeluh ttg hal tsb, seharusnya bisa difasilitasi lembaga sekalipun diselenggarakan di rumah.
 - Sebagai dosen sangat siap, namun perlu difasilitasi oleh universitas.
 - Saya sudah berlangganan aplikasi Zoom berbayar dengan fasilitas 51-250 peserta dan waktu yang tidak terbatas, serta saya sudah menggunakan langganan internet indihome.
 - Internet ditempat saya tinggal terkadang ngadat jika mati lampu atau hujan lebat.
 - Tidak menggunakan tatap muka karena tidak semua mahasiswa siap, karena terkendala internet dan wilayah (kepulauan) Jadi tidak penggunaan internet belum sepenuhnya siap.
 - Siap, karena jaringan internet cukup memadai.
 - Jaringan kurang mendukung. Solusinya perlu mencari lokasi dengan jaringan signal yang baik.
 - Utk fasilitas internet sering terjadi kendala sinyal, solusinya harus memiliki jaringan wifi sendiri di rumah.

- Tersedia paket untuk e-learning.
- Alhamdulillah.
- Paket internet beserta kuota yang sudah diperkirakan sudah harus disiapkan sebelum perkuliahan daring sehingga bisa membuat sistem perkuliahan daring nyaman bagi dosen dan mahasiswa dalam teaching learning process.
- Mohon difasilitasi.
- Quota cepat habis, solusi: beli paket promo paling murah dengan signal yg kenceng pakai fasilitas kampus/datang ke kampus.
- Keterbatasan kuota.
- Karena pakai data sendiri kendala jaringan, Wi-Fi indihome.
- Dirumah kebetulan menggunakan wifi, jadi untuk fasilitas internet sangat tidak khawatir. Yang menjadi permasalahan bersama adalah sistem informasi universitas sebagai bentuk fasilitas perkuliahan daring, dan fasilitas internet untuk mahasiswa.
- Tergantung jaringan wifi dan internet pendidik dan mahasiswa.
- Internet kurang lancar.
- Tidak ada masalah, karena jaringan internet dan hardware mencukupi.
- Menghabiskan banyak kuota, kalau bisa para dosen juga diberikan kuota internet gratis.
- Sinyal hp tidak stabil.
- Sebelum ada jadwal mengajar saya sudah mempersiapkan perangkat mengajar terlebih dahulu.
- Terkendala dengan mahasiswa yg tidak terjangkau fasilitas internet yg sinyalnya kurang mendukung.
- Karena pengajaran yang saya terapkan lebih ke watch, share, discussion and practice. Selalu mengontrol paket data agar tidak kehabisan.
- Gangguan jaringan.
- Dirumah tersedia fasilitas wifi dan di hp selalu ada paket internet.
- Terbatas nya fasilitas internet yg ada di mahasiswa, dan banyak mahasiswa

mengeluhakan klo diberikan tugas di setiap pertemuan, padahal perlu adanya evaluasi. Dan perlu adanya media yg ditetapkan oleh kampus utk mempermudah proses pembelajaran yg akan datang. Permebejaraan luring tetap di perlukan dimasa yg akan datang, cm tetap mempertimbangkan beberapa hal. Tidak bs semuanya dilaksanakan dengan daring, kurang efektif klo 100%.

- Posisi saya ada di rumah surabaya yang dari awal memang telah berlangganan internet, sedangkan di rumah kos tidak ada langganan internet.

- Paket internet memadai.

- Paket Data dengan jaringan hp lemot, solusi memasang indihome.

- Terkait pertanyaan sebelumnya, bahwa internet yang saya gunakan setiap perkuliahan daring cukup baik.

- Sistem perkuliahan daring, tidak ada masalah karena seluruh mahasiswa pengampuh mata kuliah ekspor-impor mempunyai buku ajar sehingga hampir tidak ada kesulitan.

- Pilihan paket internet yang beragam dan tersedianya jaringan 4G.

- Kesiapan fasilitas internit ketika melakukan daring kurang begitu baik. Alasannya karena masih banyak mahasiswa tidak terpenuhinya paket-data.

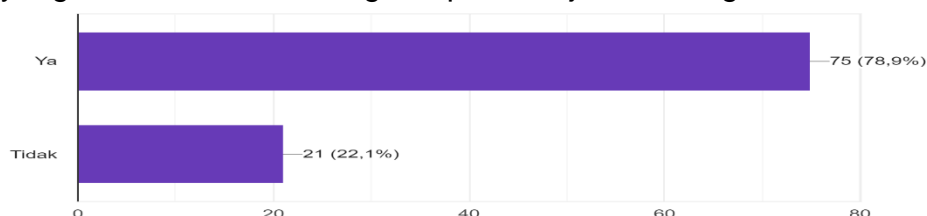
- Karena fasilitas internet yang saya gunakan hanya paket internet HP yg sering kali harus isi ulang paket serta adanya gangguan jaringan tiba-tiba shg mengganggu kelancaran perkuliahan daring terutama saat menggunakan zoom... Solusi yang saya ambil selama ini adalah merekam secara video saat saya menjelaskan materi melalui slide di laptop kemudian mengirim video tersebut ke grub WhatsApp mahasiswa serta PPT nya juga...sehingga sedikit mengurangi penggunaan kuota internet dibandingkan Zoom... Namun perlu waktu yg lebih lama untuk menunggu pengiriman video serta mahasiswa menontonnya...

- Terbatas kuota datanya, solusinya kampus juga perlu membantu memberikan fasilitas kuota data untuk para dosen yang melaksanakan perkuliahan daring via zoom meet, dst.

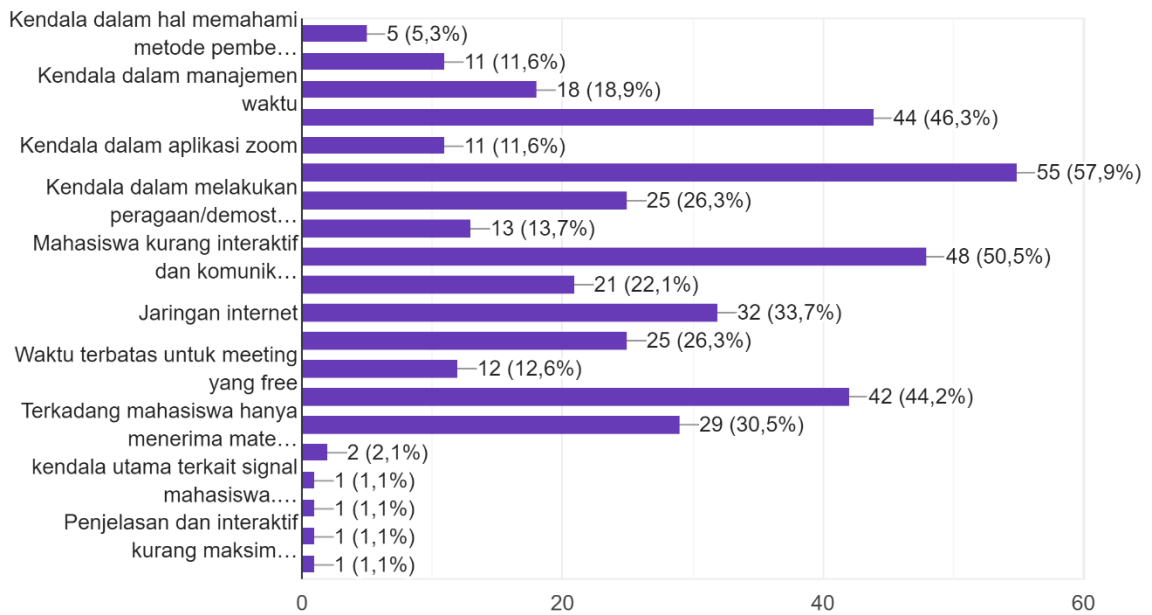
- Menurut saya fasilitas internet sudah cukup terbantu walaupun jaringan kurang begitu baik sesekali dan solusinya semoga bisa menggunakan fasilitas internet di kampus saja.

- indihome. Terdapat fasilitas
- Internet mencukupi.
- Dengan adanya
- Pandemi ini kita harus siap.
- Tidak ada masalah.
- Saya sering
- membuat video pembelajaran kemudian saya upload ke youtube untuk kemudian linknya saya bagikan ke Mahasiswa. Ketika mau mengupload video terutama yang berkapasitas besar seringkali mengalami gangguan.
- Terkait
- pembelajaran daring fasilitas internet harus selalu siap untuk memenuhi setiap pertanyaan & konsultasi dari setiap mahasiswa maka dari itu solusi ataupun jalan terbaik nya adalah dengan kuota internet melalui jaringan smartpone yang bisa menggunakan jaringan seluler tertentu & harus sesuai dengan jaringan sinyal yg cukup baik untuk daerah sekitar.
- Berhubung sy
- menggunakan indihome jd alhamdulillah td ada msalah terkait internet.
- Posisi saya di kota
- sehingga jaringan wifi atau provider lain bagus.
- Biaya utk internet
- disupport.
- Jaringan internet
- lancar.
- Internet terkadang
- error solusinya, mahasiswa terkadang kurang mengikuti penjelasan dosen. Solusinya menjelaskan berulang-ulang.
- Saat ini 1 bulan
- harus isi kuota lebih dari sekali.
- Kadang terkendala
- sinyal

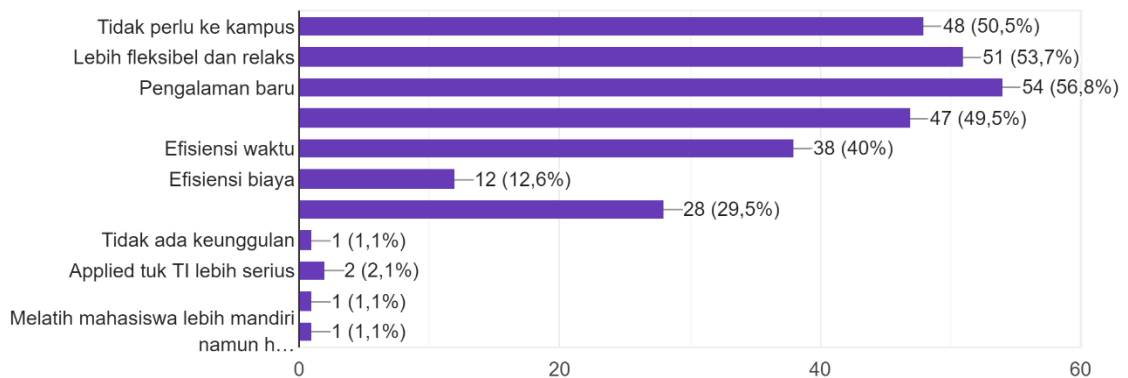
10) Adakah kendala yang dialami selama mengikuti pembelajaran daring



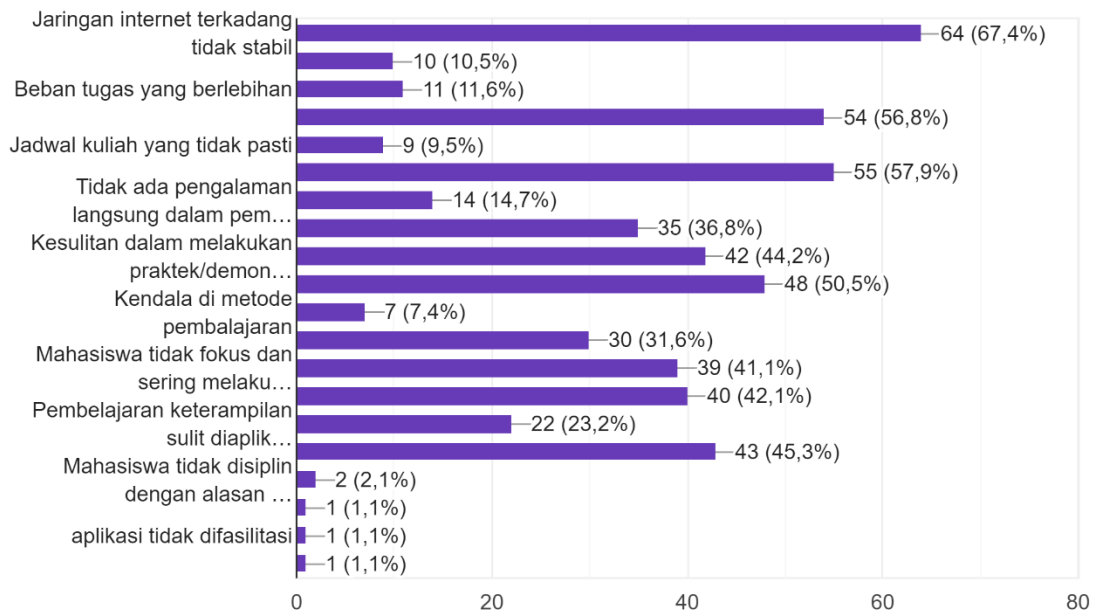
11) Apabila ya, kendala apa yang sering dihadapi dosen



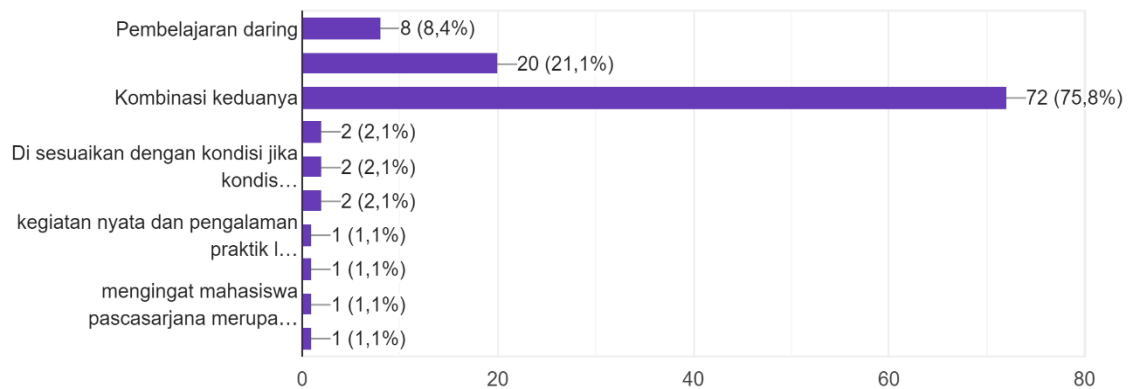
12) **Keunggulan**
pembelajaran daring menurut pendapat dosen



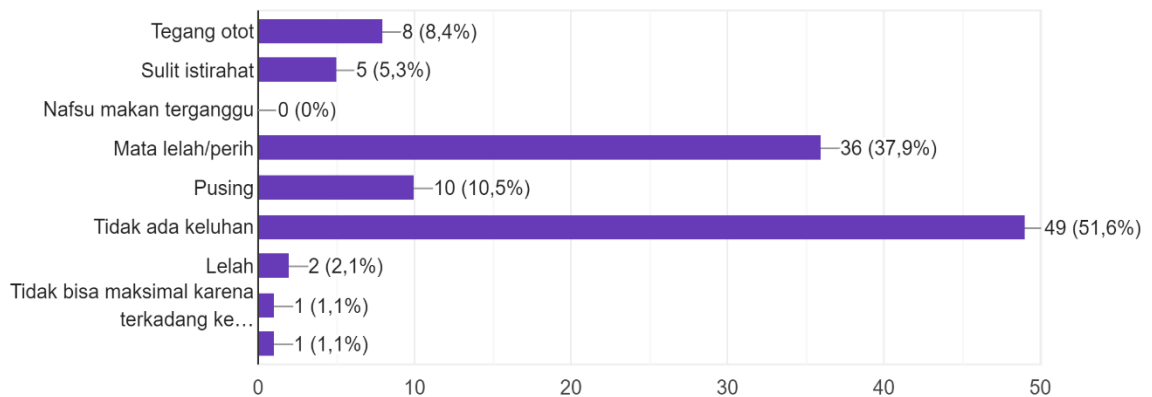
13) **Kelemahan**
pembelajaran daring menurut pendapat dosen



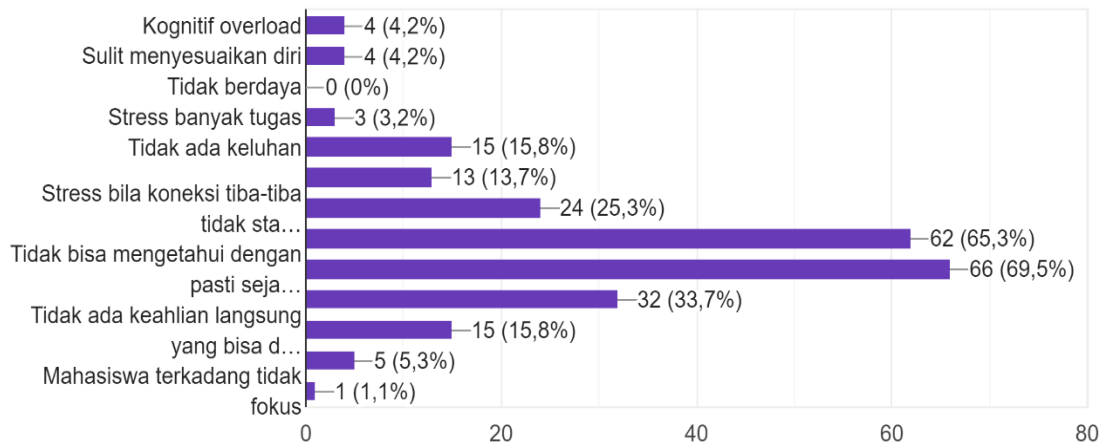
14) Berdasarkan penilaian di atas, maka pilihan metode pembelajaran TERBAIK



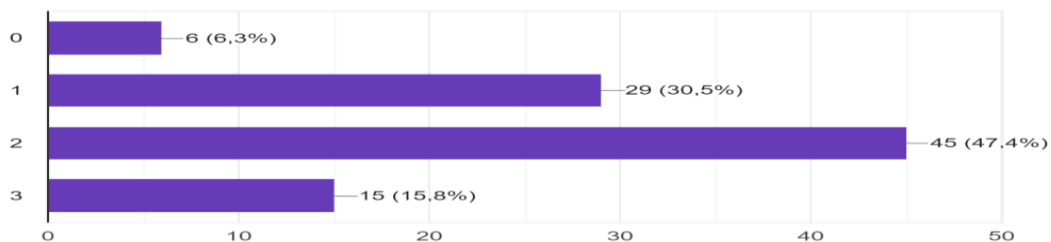
15) Masalah fisik apa saja yang dosen rasakan selama memberikan kuliah secara daring



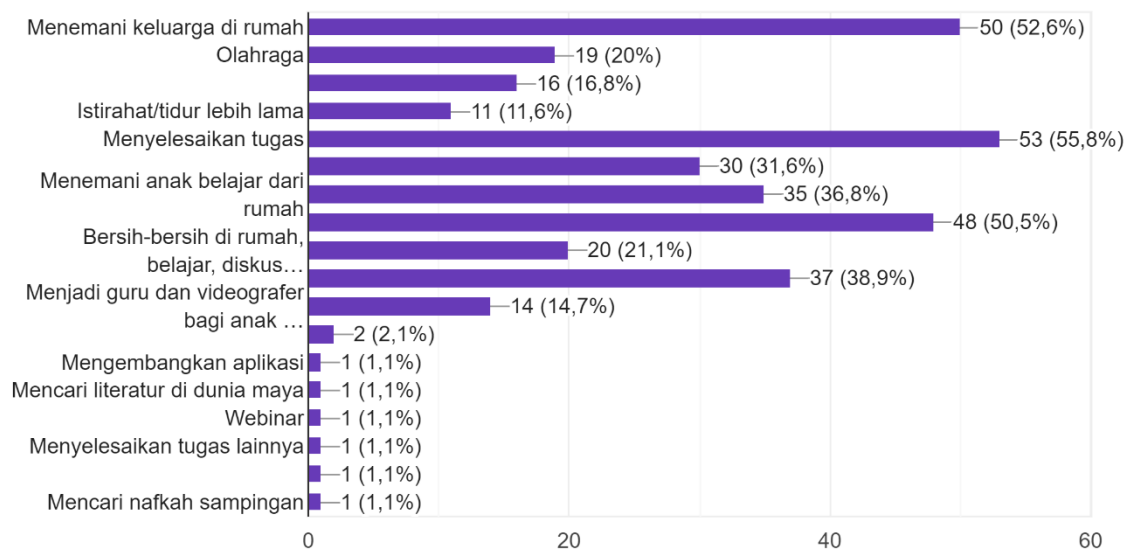
16) Masalah psikis apa saja yang dosen rasakan selama memberikan kuliah secara daring



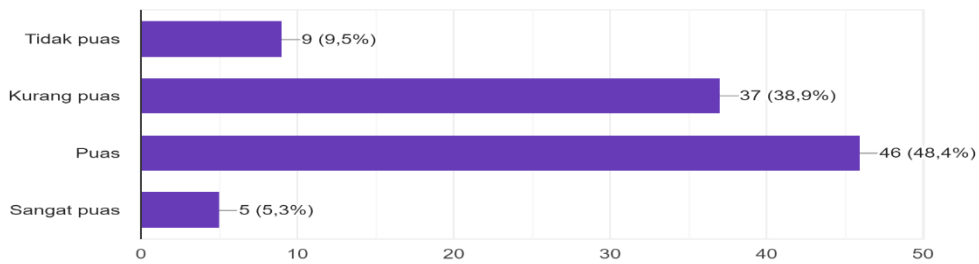
17) **Sejauh apa** konsekuensi dari permasalahan fisik dan psikis yang diakibatkan oleh kuliah daring akan mengganggu aktivitas dosen sehari-hari



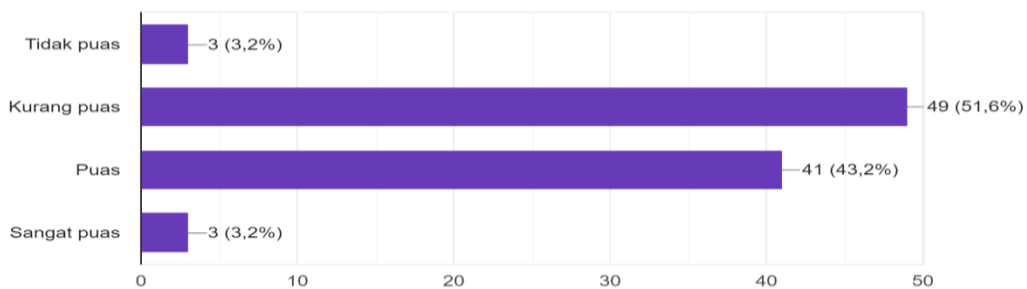
18) **Aktivitas apa saja** yang dosen lakukan ketika tidak memberi kuliah secara daring yang sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan



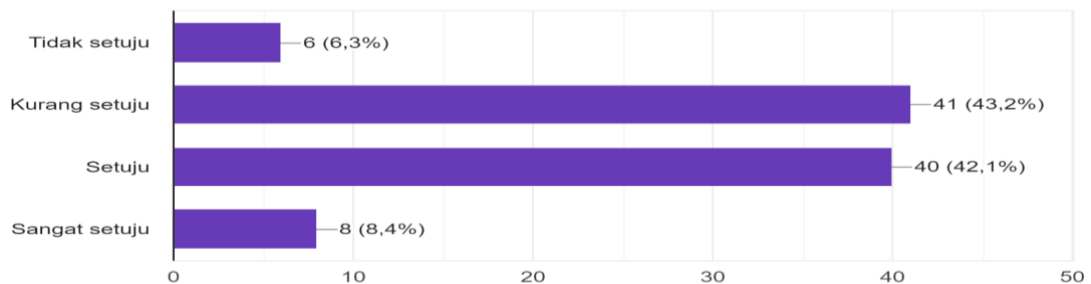
19) Penilaian dosen mengenai pelaksanaan ujian secara daring



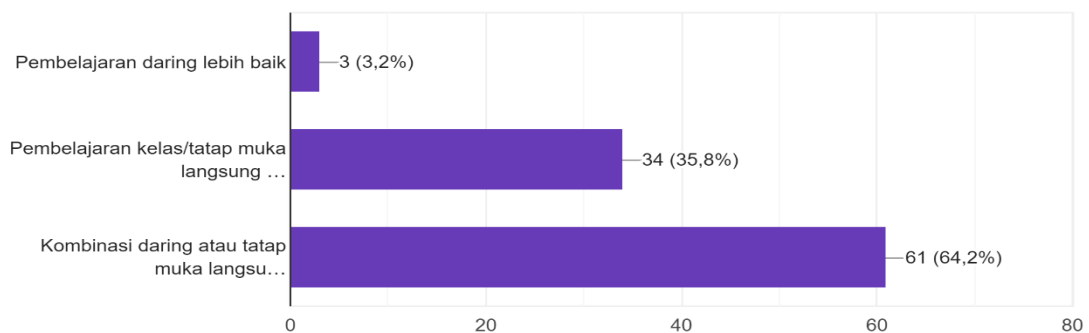
20) Perasaan puas dengan pembelajaran daring yang sudah dosen jalankan selama sebulan terakhir ini



21) Pendapat dosen apabila metode pembelajaran daring diajukan dalam jangka panjang ke depan



22) Perbandingan antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka menurut dosen



23) Aplikasi/metode apa yang menurut dosen paling menyenangkan untuk digunakan dalam pembelajaran daring disertai alasannya

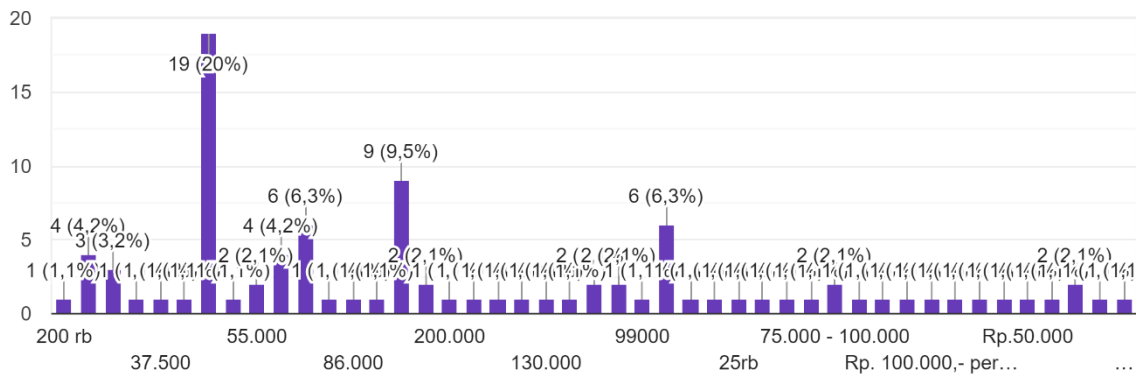
- Google classroom yang lebih terorganisir dan sistematis, praktis, gratis, luas ditambah storage gratis. Zoom yang gratis, praktis dan mudah.
- WhatsApp karena mudah diakses, kapasitas tidak terlalu menghabiskan kuota internet, mayoritas dosen dan mahasiswa dapat mengoperasikannya, fasilitas lumayan cukup meskipun terbatas (chating, video, voice, gambar, file dll).
- Zoom
- Aplikasi WA karena lebih mudah dan lebih terjangkau oleh mhs baik dr segi kuota maupun pemahaman.
- Menggunakan google clasroom, whatsapp group dan email, karena dengan aplikasi ini mahasiswa bisa diajak utk diskusi dan memberikan solusi dari materi yan tidak dimengerti.
- Google classroom
- Pemberian materi dengan tugas untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mahasiwa terhadap materi.
- Aplikasi menggunakan WhatsApp grup krn lebih simple.
- Whatsapp
- Zoom, kuota peserta banyak.
- Aplikasi Zoom lebih baik, namun memakan Kuota Banyak.
- Quiz daring nilai otomatis.
- Via zoom atau google meeting karena masih memungkinkan untuk bertatap muka dengan mahasiswa, dan melihat mereka merespon dengan baik atau tidak
- Karena tidak ingin memberatkan mahasiswa, maka saya menggunakan group whatsapp untuk melakukan daring.
- WA group. Karena WA bisa diakses mahasiswa secara umum
- YouTube dan whatsapp
- Pembelajaran tidak selalu ketemu dengan dosen tapi memberi pengertian dan pengembangan mahasiswa sangat perlu dalam pengembangan pribadi mahasiswa yang kuat
- Google form, whatsapp lebih mudah
- Menggunakan metode kombinasi antara ceramah menggunakan video dalam menjelaskan materi dan tugas melalui emai
- WA
- Google meet, dengan metode ini saya bisa melepas rindu dengan mahasiswa.
- Zoom, dapat melakukan share dokumen
- Quizizz
- Tidak dapat menemukan yang menyenangkan dikarenakan mata kuliah yang disampaikan kurang cocok untuk daring dalam artian mata kuliah butuh praktek
- Grup kelas whatsapp, karena kalau menggunakan metode lainnya tidak efektif karena sebagian mahasiswa terlalu banyak alasan dan kurang interaktif sedangkan kalau diskusi di WA lumayan banyak yang aktif
- Hangout karena bisa tatap muka langsung

- Pembelajaran daring adalah pembelajaran jarak jauh yg bisa dilakukan di tempat dan situasi tertentu, metode yang menyenangkan biasanya ada pemberian materi setelah itu saya meminta mahasiswa untuk mempelajari dan setelah itu diskusi.
- Aplikasi zoom, karena dapat memantau kegiatan mahasiswa saat itu
- Zoom dan e-learning kampus. Whatsapp group
- Zoom Meeting Class karena dapat bertatap muka langsung, dan berdiskusi dengan mahasiswa
- Video pembelajaran
- Aplikasi Zoom, karena dapat melibatkan peserta/mahasiswa lebih banyak
- Group WA karena lebih bisa diterima oleh mahasiswa
- Zoom meeting. Karena bisa langsung bertatap muka dengan mahasiswa Zoom, WA, googleclass. Meskipun sulit untuk proses absensi setidaknya bisa mengetahui siapa saja yang hadir
- Google meet dan classroom
- Whatsapp group
- Google classroom, hangouts
- Video call dan pembelajaran dengan tugas merekam dalam bentuk audio (video)
- Google meet, zoom, powerpoint karena lebih mudah aplikasinya
- Webex, zoom, skype
- Aplikasi zoom, karena penggunaannya mudah.
- Zoom. Karena dapat lebih berinteraksi dengan mahasiswa
- Google meet karena lebih murah dari penggunaan paket data dibandingkan dengan aplikasi yang lain
- Google classroom, karena jika menggunakan metode yang lain seperti zoom terkendala dengan jaringan inet mahasiswa
- WA (sesuai dengan kondisi jaringan inet)
- Pakai metode/aplikasi WA (voice chat, video call) dan zoom, karena kita bisa menjelaskan secara langsung materi yang akan kita sampaikan, bisa diskusi, dialog interaktif, dsb.
- Metode kombinasi daring dengan video visual
- Zoom meeting, gratis dan mudah pengaplikasiannya
- Presentasi mahasiswa terhadap materi yang telah divideokan membuat kita paham apakah mahasiswa benar2 menguasai materi atau tidak
- WA
- Google classroom, efektif
- Sejauh ini WA dengan memberikan video materi, dan tugas atau ujian menggunakan media edmodo karena ada fasilitas acak soal, sehingga bisa digunakan untuk meminimalkan kecurangan
- Zoom kendala di mahasiswa tidak semua punya aplikasi. Harus ada penyetaraan dan persamaan persepsi mau pakai aplikasi apa
- Zoom sangat menarik jika peserta yang dilibatkan cukup banyak, jika hanya ±4 org bisa menggunakan videocall whatsapp, tapi yang terpenting menurut saya kesiapan universitas dalam menyediakan sistem informasi yang tersentral dalam 1 sistem, mulai dari absensi

- dosen/mahasiswa untuk proses pembelajaran, penguploadan materi, evaluasi pembelajaran (UTS/UAS), dst
- Zoom, classroom
 - Zoom. Karena lebih efektif
 - Zoom/google class/video call WA. Pembelajaran lebih interaktif dan respon mahasiswa dapat terlihat dan terekam dengan baik.
 - Wa, email, zoom
 - Tatap muka melalui zoom atau google meet
 - Google classroom, lebih mudah digunakan
 - Zoom karena bisa tatap langsung juga bisa tanya jawab langsung
 - Whatsapp group and email. Karena lebih mudah dan bisa dilakukan oleh semua mahasiswa.
 - Video pembelajaran dan zoom
 - Dengan Youtube live dan penjelasan dengan zoom
 - Zoom karena mudah pengoperasiannya, hanya terkendala waktu yang hanya 40 menit. WA mudah digunakan,tapi terbatas dalam video conference
 - WA group, ZOOM, dengan tugas diberikan melalui alamat daring dengan setting waktu pengerjaan dan passwordnya
 - Whatsapp karena mahasiswa bisa komunikasi dengan baik dan hemat paket internet
 - YouTube dan edmodo
 - Saya membuat video untuk menjelaskan materi sebab terkait dengan matkul akuntansi biaya yang perlu pemahaman lebih. Maka dengan adanya video tersebut mahasiswa dapat menyimak video berulang kali. Dan aplikasi yang digunakan yaitu google drive agar mahasiswa dapat mendownload dengan resolusi tinggi. Alamat tersebut saya kirim berupa link melalui grup WA.
 - ZOOM & WA
 - Google classroom
 - Zoom dan whatsapp
 - Metode diskusi untuk menarik perhatian mahasiswa
 - Zoom meet dan google meet, sebab bisa tatap muka secara online
 - Zoom, hangout atau e-learning kampus, karena lebih mengontrol mahasiswa dan mengetahui posisi mahasiswa menyimak ataupun tidaknya dalam materi.
 - Whatsapp grup bisa dijadikan kontrol bagi mahasiswa ketika ada tugas terstruktur
 - WA lebih mudah diakses oleh mahasiswa
 - WhatsApp group dan YouTube Lebih mudah
 - Zoom cloud
 - Youtube, karena mahasiswa bisa mengaksesnya kapan saja.
 - Metode daring menggunakan whatsapp dan medsos lainnya dan bisa pula pada waktu tertentu menggunakan aplikasi e-learning lainnya

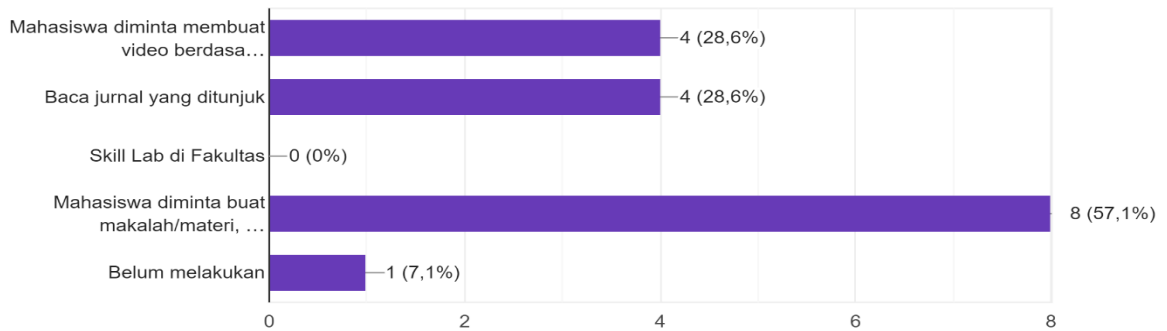
- Zoom. Karena bisa menjelaskan materi secara langsung kepada mahasiswa seperti di kelas. Mhsw juga bisa bertanya kalau ada materi yang belum paham waktu dijelaskan
- Google classroom
- Googleclassroom, googlemeet karena lebih mudah digunakan
- Metode diskusi, aplikasi google Classroom
- Classroom, materi bisa dibaca berulang2
- Diskusi/ tanya jawab dengan voice note

24) Besaran biaya yang dikeluarkan untuk pembelajaran daring per minggu dalam rupiah

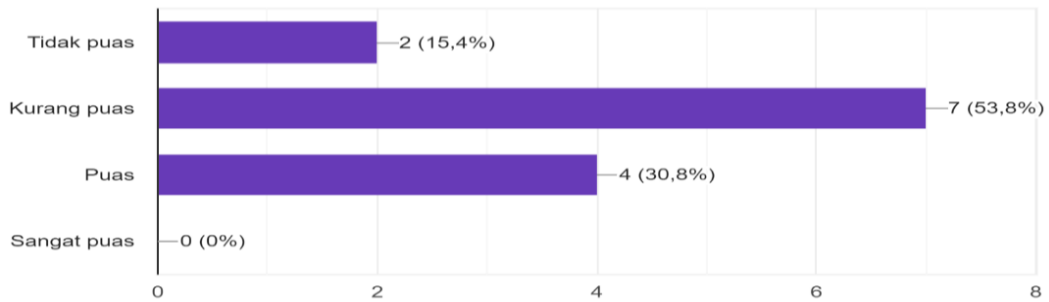


Khusus untuk dosen Profesi Ners

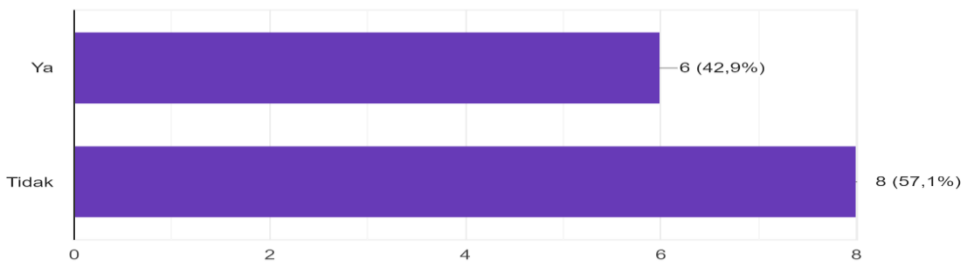
25) Metode kegiatan skill lab/practical teaching/bed site teaching dilakukan selama pembelajaran daring



26) Perasaan puas dosen menjalani pembelajaran keterampilan klinik/bed scene teaching dengan metode tersebut (yang telah diterapkan)



27) Apakah dosen mencari metode lain untuk membantu mahasiswa dalam pembelajaran keterampilan klinik/bed teaching



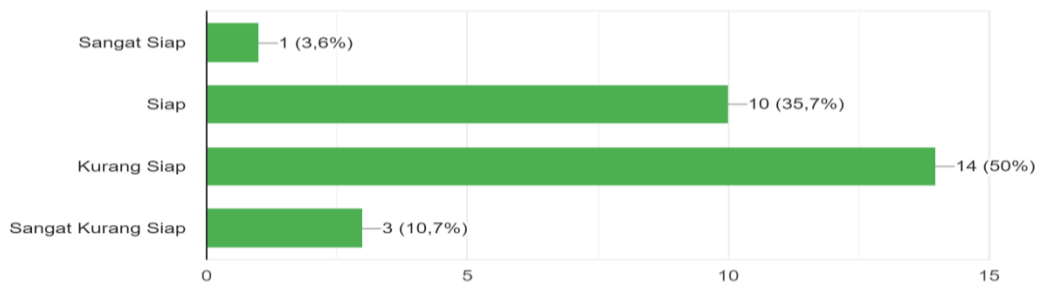
28) Jika ya, metode yang digunakan

- Membuat beberapa kelompok group Video call whatsapp untuk membahas makalah dan ketrampilan tertentu secara bergantian, karena pengalaman menggunakan zoom banyak mahasiswa yg tdiak bisa terkoneksi.
- Mempelajari soal-soal kasus standart uji kompetensi
- Melakukan telaah jurnal
- Luring di lab dengan kelompok kecil
- Roll model dengan video

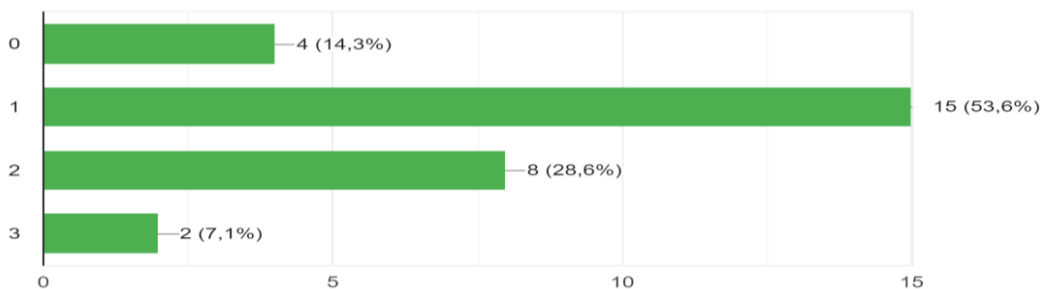
6. Rekap Hasil Survey Pembelajaran Daring untuk Dosen

Survey pembelajaran daring terdiri atas 28 pertanyaan, hasil pengisian pada masing-masing item disajikan dalam bentuk diagram berikut.

1) Tingkat kesiapan pengelola dalam mempersiapkan metode perkuliahan daring



2) Tingkat kesiapan fasilitas internet yang disiapkan pengelola untuk pelaksanaan pembelajaran daring



3) Alasan jawaban anda terkait kesiapan fasilitas internet

- Sangat kurang dan mengecewakan.
- Selama ada di rumah kami menggunakan telkom speedy dan mahasiswa juga mendapatkan bantuan kuota dari lembaga.
- Belum maksimal, fasilitas internet diberikan kepada mahasiswa sudah menjelang akhir-akhir perkuliahan dan hanya yang memiliki nomer telkomsel.
- Sudah bagus.
- Fasilitas internet hanya bisa dilakukan dikampus.
- Di rumah sudah tersedia Indihome 3 tahun sebelum adanya pembelajaran secara daring.
- Karena prodi Profesi Ners 90% praktik di rumah sakit dan komunitas.
- Untuk di fakultas sudah ada internet, hanya tidak semua dosen/mahasiswa yang terdapat jaringan yang kuat, sebagian jaringan sinyal internetnya kurang lancar.
- Fasilitas internet disediakan secara swadana masing-masing dosen.
- Internet belum maksimal.
- Jaringan, kuota.
- Disparitas jaringan.
- Fasilitas internet untuk Dosen dan mahasiswa menggunakan akses jaringan/internet pribadi.
- Kuota terbatas.
- Diharapkan untuk disiapkan fasilitas internet, terutama untuk mahasiswa. kareanan kendala kami ketika melaksanakan perkuliahan daring ada mahasiswa yang tidak memiliki kuota yang memadai.

- Fasilitas internet yang disediakan kampus tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan daring.
- Fasilitas internet sangat tercukupi.
- Menurut saya kesiapannya sudah cukup baik akan tetapi dengan dilakukannya daring ini pelajaran jadi kurang maksimal.
- Fasilitas kurang.
- Harus siap dan harus sedia paket data.
- Sedikit ada gangguan sinyal.
- Pengelola harus siap menyediakan fasilitas internet maupun data.
- Alasannya kadang mahasiswa tidak memiliki kuota internet sehingga dapat mengakibatkan ketinggalan kuliah.
- Saya tidak pernah menggunakan fasilitas internet yang di siapkan kampus.
- Kurang memuaskan.
- Kalau menurut saya berkaitan kesiapan fasilitas internet itu kurang siap karna fasilitas internet yg di berikan oleh univ kurang meluas(hanya telkomsel) jadi yg di luar telkomsel tidak dapat dan lagi sedikitnya paket internet yg di berikan univ ke mahasiswa.
- Kurang siap

4) Kendala apa saja yang dihadapi pengelola selama pembelajaran daring

- Kurang berjalan daringnya.
- Jaringan tidak stabil.
- Jaringan internet, mulai dari sinyal dan paket data, serta Platform yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa kampus belum menyediakan.
- Jaringan terkadang tidak sesuai harapan.
- Pada waktu memberikan materi tentang praktek kendalanya sulit demonstrasi untuk mahasiswa mencoba langsung ke phantom, hanya bisa menggunakan video via classmeeting atau grup wa mahasiswa.
- Tidak semua mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan dengan metode pembelajaran daring, terutama yang domisilinya di kepulauan.
- Perubahan perangkat dan metode pembelajaran serta reschedule jadwal praktik.
- Sebagian dosen/mahasiswa yang tidak terdapat jaringan yang kuat, jaringan sinyal internetnya kurang lancar.
- Kualitas pembelajaran daring belum terstandarisasi, sehingga LO mata kuliah tidak sesuai dengan kontrak kuliah, karena kontrak kuliah mengalami perubahan akibat pandemi.
- Mahasiswa sering mengeluh tidak ada sinyal dan tidak ada kuota.
- Menghubungi dosen untuk berita acara perkuliahan.
- Disparitas jaringan.

- Akses jaringan/internet jangkauan masih terbatas, dan belum menyeluruh hingga kepulauan.
- Kontrol kegiatan perkuliahan daring yg dilakukan oleh dosen - kegiatan matakuliah berpraktikum tidak bisa dilakukan secara daring.
- Kurang bagusnya jaringan internet yang disebabkan banyak mahasiswa yang tempat tinggalnya jauh dari kota.
- Kendala jaringan, Kouta yang disediakan kampus tidak mencukupi dan materi yang disampaikan membuat kita tidak mengerti.
- Tidak ada kendala apapun.
- Menghabiskan kuota internet, kurang memahami metode pembelajaran yang dilakanakan.
- Kista internet.
- Kurang bersosialisasi secara langsung antar teman dan dosen serta kurang paham materi kuliah lebih nyaman secara langsung.
- Sinyal.
- Tidak paham materi yang diberikan serta jaringan yang kadang tidak stabil.
- Kendalanya yaitu jaringan.
- Kurang mengerti dalam penjelasan yang di jelaskan.
- Kekurangan signal.
- Sulitnya mahasiswa online ketika mulai pembelajaran.
- Kurang kuota

5) Keunggulan pembelajaran daring menurut pendapat pengelola

- Lebih leluasa.
- Ruang dan waktu sudah bukan menjadi masalah.
- Mahasiswa lebih aktif, dan familiar dengan pembelajaran daring.
- Lebih fleksibel.
- Mahasiswa lebih kreatif dalam hal memberikan hasil tugas dan lebih banyak mencari literatur dari internet.
- Mahasiswa yang memiliki akses jaringan kuat di rumah dapat belajar secara aktif dan dapat mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, sesuai kesepakatan.
- Hanya dalam keadaan pandemi, jika seterusnya dilaksanakan online, kurang maksimal.
- Lebih flexible, materi terekam secara digital, sehingga memudahkan mhasiswa untuk mempelajarinya kembali.
- Mahasiswa lebih memahami perkuliahan daring.
- Mudah komunikasi dg mahasiswa.
- Proses tanya jawab lebih sering terjadi.
- Menumbuhkan kesadaran mahasiswa bahwa teknologi tidak hanya sebagai sosial media serta game, tetapi dapat digunakan untuk hal yang produktif dan positif.

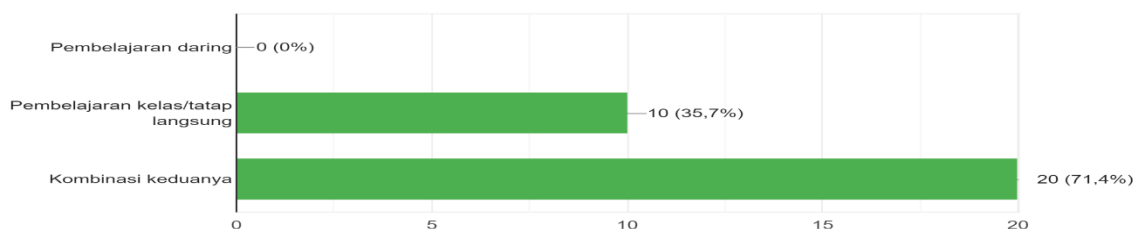
- Praktis.
- Waktu dan tempat lebih flexible.
- Keunggulannya kita harus siap menerima tugas yang kadang tidak sesuai jadwal.
- Sangat mendalami dalam pembelajaran online.
- Bisa dilakukan dimana saja.
- Berfikir secara maksimal.
- Keunggulannya yaitu lebih banyak berkumpul dengan keluarga.
- Tidak usah tatap muka.
- Lebih sering kumpul dengan keluarga.
- Menurut saya keunggulannya yaitu ketika daring dapat dilakukan dimana saja asalkan memiliki kuota internet.
- Lebih santai dalam belajar
- Tidak lelah untuk berangkat ke kampus.
- Keunggulannya, mahasiswa lebih tenang dalam menerima materi dari dosen, pembelajaran bisa di lanjutkan diluar jam masuk.
- Tidak capek bolak balik kampus.

6) Kelemahan pembelajaran daring menurut pendapat pengelola

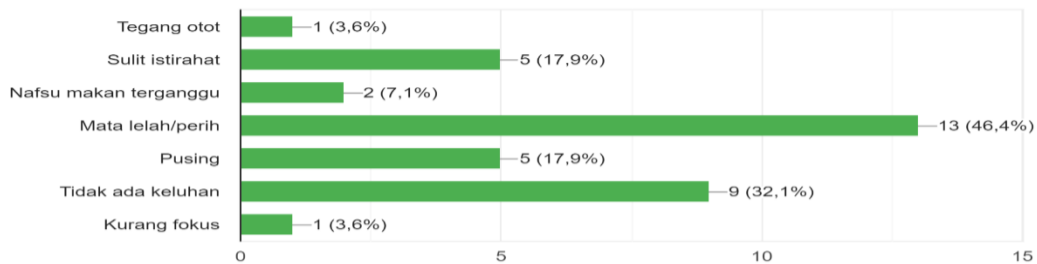
- Kurangnya wawasan karena sedikitnya penjelasan dari dosen tidak seperti tatap muka di kelas.
- Banyak mahasiswa yang ada di tempat yg tidak terjangkau internet dan providernya banyak yang menggunakan kartu selain simpati, sehingga tidak mendapatkan fasilitas kuota.
- Metode Pembelajaran karena platform yang digunakan menyesuaikan dengan kondisi mahasiswa. Ex. Mw pake Zoom, kesian paket mahasiswa, gak pake zoom atau video lainnya kesulitan menjelaskan, dll.
- Ketika menjelaskan kurang puas.
- Mahasiswa kesulitan cari signal karena berada dikepulauan..sehingga tidak bisa ikut kuliah dengan maksimal.
- Mahasiswa tidak memiliki akses jaringan yang kuat, karena fasilitas tidak tersedia di rumah, kuota terbatas, letak geografis tempat tinggal mahasiswa, mahasiswa yang malas belajar semakin malas dengan berbagai alasan.
- Mahasiswa tidak bisa praktik langsung.
- Sebagian tenaga pengajar belum siap, kurang efektif saat ada mata kuliah praktek.
- Beberapa mata kuliah praktik terutama sangat terkendala. mata kuliah simulasi dan praktik sesuai rapat dosen di ganti menjadi pembelajaran daring seperti ruang guru. namun begitu, skill mengajar dan kemampuan pedagogi mahasiswa blm dapat terlatih dengan digantikan oleh teknologi.
- Sinyal dan kuota internet dan materi kurang dipahami oleh mahasiswa.

- Jaringan.
- Fokus mahasiswa dalam menerima pembelajaran kurang termonitoring.
- 1. Bagi mahasiswa yang tinggal pada infrastruktur komunikasi tidak bagus akan kesulitan untuk akses jaringan/internet 2. Pembelajaran lebih banyak pada teoritis, dan minim untuk praktik karena tidak dapat berinteraksi dengan mahasiswa 3. Sulit dalam mengontrol Kesungguhan dalam mengikuti perkuliahan daring.
- Untuk pembelajaran konsep kurang cocok, butuh waktu lebih lama diskusi&kuota inet yang lebih banyak; matakuliah berpraktikum tidak bisa dilakukan secara daring; kesulitan jaringan inet dari pihak mahasiswa sebagai pebelajar yang tinggal dipelosok/kepulauan.
- Tergantung dari kedisiplinan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan secara daring, tergantung jaringan internet dan tidak semua matakuliah dapat diajarkan secara daring.
- Membuat kita kurang paham atas apa yang disampaikan dan yang dijelaskan.
- Kelemahan yang dimiliki itu hanya ketika mendapat tugas dalam bentuk file yang banyak.
- Tidak efektif, kurang dalam penyampaian dan penerimaan materi.
- Kurang puas pembelajaran.
- Kadang dalam matkul ada yg kurang dimengerti.
- Kurang efisien, penjelasan kurang baik.
- Tidak paham dengan materi yang diberikan dalam perkuliahan daring.
- Menurut saya kelemahannya yaitu mahasiswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan.
- Kadang ketiduran saat melaksanakan pembelajaran online.
- Materinya kurang memuaskan.
- Kelemahannya, yaitu dari segi paket internet yang semakin boros, mahasiswa terkadang hanya ngabsen setelah itu keluar dari forum pembelajaran (malas), kurangnya diskusi di dalam forum pembelajaran.
- Kurangnya sinyal(kepulauan)

7) Berdasarkan penilaian di atas, maka metode pembelajaran TERBAIK



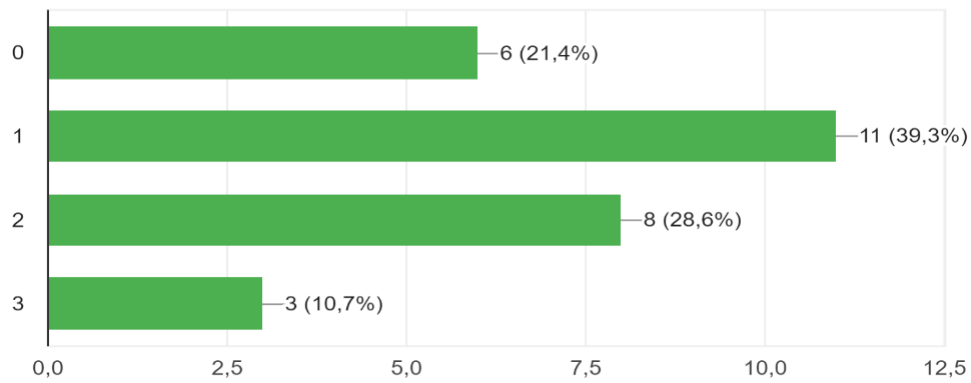
8) Masalah fisik apa saja yang pengelola rasakan selama pelaksanaan kuliah secara daring



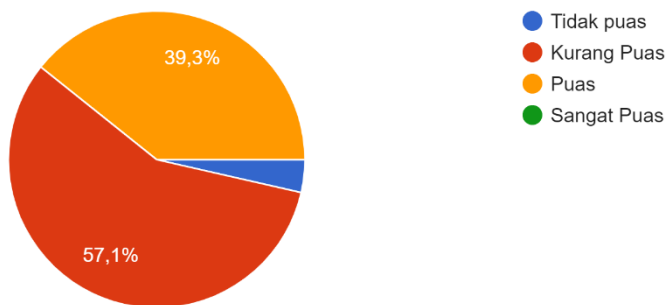
9) Masalah psikis apa saja yang pengelola rasakan selama pelaksanaan kuliah secara daring

- Tidak ada
- Tidak ada
- Kadang emosional kalau misal ada signal jelek karena sudah waktunya jam ngajar.
- Pekerjaan tidak terjadwal dengan baik, kapan bisa selesai dengan tuntas
- Tidak ada.
- Jadwal kuliah kadang lupa.
- Jam tidur semakin tidak teratur.
- Mahasiswa mengeluhkan tidak ada sinyal sehingga kami kebingungan untuk koordinasi dengan mahasiswa.
- Bosan.
- Kurang bisa memonitoring daya tangkap mahasiswa dalam menerima materi.
- Kondisi yang menyebabkan pelaksanaan kuliah daring kurang efektif, karena komunikasi terbatas, dan tidak dapat diskusi secara maksimal.
- Keluhan dari mahasiswa dalam tahap penyesuaian terkait kuliah daring.
- Karena tidak dapat menyampaikan perkuliahan secara langsung dikhawatirkan mahasiswa tidak dapat menerima materi secara maksimal.
- Dengan adanya penjelasan materi yang kurang baik membuat kita harus berfikir lebih dalam lagi mengenai menjawab tugas.
- Kurang penjelasan dari dosen di dalam pembelajaran online dibandingkan pembelajaran tatap muka.
- Sejauh ini belum merasakan masalah psikis kadang hanya sedikit lelah dan stres karna melihat layar hp terlalu lama.
- Tekanan.
- Bosan dirumah.
- Pikiran lelah.
- Merasa bosan.
- Mata mulai agak rabun karena selalu pakai hp.
- Kesal.
- Jenuh, pusing.
- Biasa biasa saja

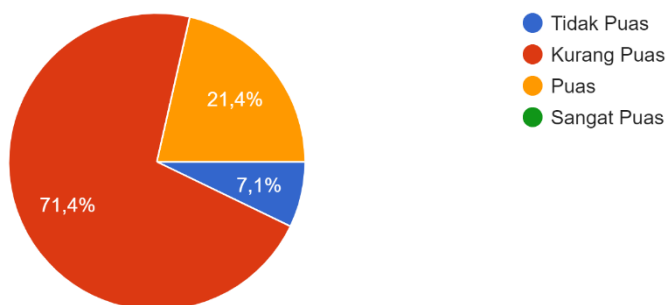
10) Sejauh apa konsekuensi dari permasalahan fisik dan psikis yang diakibatkan oleh kuliah daring akan mengganggu aktivitas pengelola sehari-hari



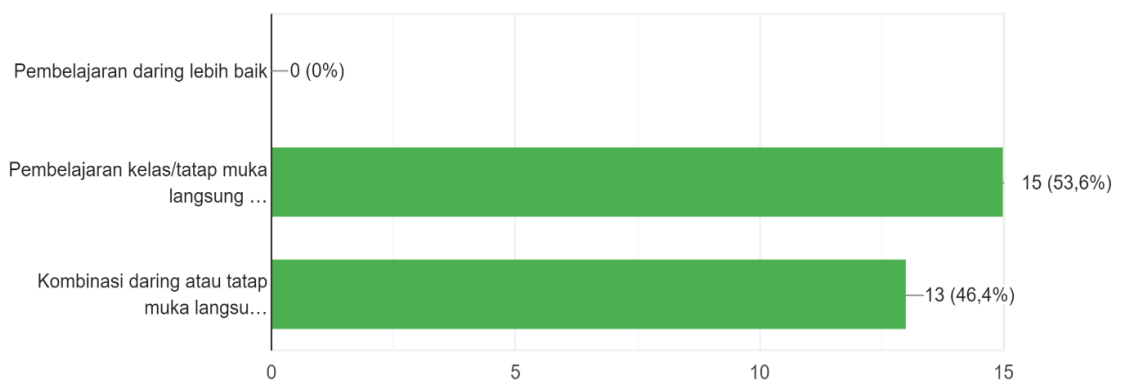
11) Penilaian pengelola mengenai pelaksanaan ujian secara daring



12) Penilaian anda mengenai pelaksanaan pembelajaran secara daring



13) Perbandingan antara pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka menurut pengelola



14) Langkah yang telah dilakukan pengelola dalam mendukung pelaksanaan kuliah secara daring

- Tidak ada.
- Katanya sih dapet kuota beberapa gb eh yang masuk cuma 1 gb kecewa, fasilitas kita tidak pakai tapi kita bayar krs full.
- Kerjasama sebanyak mungkin dgn berbagai provider..
- 1. Menyediakan Paket Data untuk Mahasiswa yg ujian Proposal Skripsi.
2. Memberikan pelayanan prima melalui Group Accounting Excellence, akademik dan non akademik. 3. Mengusulkan kepada pimpinan fakultas untuk menyediakan paket data. 4. Meminta kepada dosen untuk memberikan toleransi atas ketersediaan akses internet dalam proses pembelajaran. 6. Evaluasi Pembelajaran secara berkala sampai saat ini sudah 2 kali melalui mahasiswa setiap kelas bagaimana pembelajaran dilakukan oleh dosen.
- Memberikan fasilitas kepada dosen ketika pelaksanaan daring.
- Memberikan kebijakan kpd mhs utk ikut kuliah daring telat krn kendala signal jelek.
- Penyediaan kapasitas internet dengan baik, penyusunan jadwal disesuaikan dengan persetujuan mahasiswa, perencanaan pemberian tugas, pemberian penilaian secara langsung dari hasil tugas, perencanaan jadwal zoom meeting dg mahasiswa.
- Merubah jadwal dan adaptasi metode pembelajaran.
- Masih direncanakan untuk membagikan kuota internet.
- Adanya kurikulum daring yang jelas, LO dan penugasan mata kuliah, sehingga kontrak kuliah dibuat berdasarkan kedalaman materi dan CP prodi.
- Menggunakan aplikasi dan melakukan koordinasi dengan mahasiswa dan dosen dosen
- Menghubungi dosen Menghubungi mahasiswa.
- Kuota internet gratis bagi mhs.
- Memilih media pembelajaran yg dapat diakses oleh mahasiswa, sehubungan dengan akses jaringan/internet.
- menerima masukan&saran dr mahasiswa terkait pelaksanaan kuliah daring dengan terbuka melalui group wa himaprodi - menyampaikan hasil masukan dr mhswa kepada dosen&pimpinan fakultas utk perbaikan kuliah daring kedepannya.
- Meminta berita acara perkuliahan secara daring kepada masing2 dosen pengampu paling lambat 2 hari sejak pelaksanaan perkuliahan secara daring kemudian mengevaluasinya dan memberikan laporan kepada Dekan dan PD 1.
- Kouta internet dan pengetahuan lebih/informasi lain harus mencukupi dalam mengikuti kuliah daring.
- Mempersiapkan segala ospek yang akan dipelajari dalam kuliah online.
- Berusaha untuk tetap mengikuti mata kuliah dengan efektif.
- Mematuhi peraturan yang ada.

- Memberikan materi secara online.
- Saling mengerti.
- Memberi materi secara online/daring.
- Memberikan materi kuliah secara online.
- Yaitu dosen harus selalu memberikan pembelajaran sesuai jam.
- Paket internet gratis.

15) Langkah yang telah dilakukan pengelola sebagai upaya monitoring dan evaluasi pelaksanaan kuliah secara daring

- Belum ada upaya yg maksimal.
- Setiap grup perangkatan terdapat pengawas yg terdiri dari Ka.Prodi, staf dan pimpinan yg lain utk memantau jalannya perkuliahan
- 1. Melakukan rekap pelaksanaan pembelajaran setiap minggu dan mengupload di group dosen serta dilaporkan kepada Wakil Dekan I; 2. Evaluasi pembelajaran dengan cara menghubungi mahasiswa setiap kelas, setiap angkatan tentang bagaimana dosen melaksanakan perkuliahan.
- Mengontrol kehadiran dosen dan absensi mahasiswa.
- Dosen diwajibkan membuat berita acara dan konsep mengajar harus dicatat dan diserahkan ke prodi.
- Keaktifan mahasiswa lewat absensi, keaktifan mahasiswa melalui pengumpulan tugas, Diskusi aktif dengan mahasiswa sesuai dengan topik perkuliahan, penilaian tugas.
- Evaluasi melalui daring terkait Karya Ilmiah Keperawatan.
- Mendata laporan berita acara setiap minggu.
- Laporan dan BA perkuliahan.
- Menggunakan aplikasi.
- Melihat berita acara perkuliahan.
- Pelaporan Berita Acara perkuliahan kepada fakultas dan BAAK.
- Adanya berita acara perkuliahan pada setiap dosen melaksanakan perkuliahan daring.
- Perbaikan manajemen waktu pelaksanaan kuliah daring sesuai aturan 1 sks (50menit)/minggu dan tidak terikat seperti jadwal kuliah tatap muka yang sudah dijadwalkan oleh prodi.
- mengecek ke mahasiswa secara langsung apakah dosen memberikan materi atau tidak.
- Kita harus lebih paham lagi.
- Langkah pertama bisa memahami mata kuliah yang diberikan dosen pada mahasiswa.
- Pelaksanaan kuliah secara daring menurut saya kurang efektif dan langkah yg saya lakukan berdiskusi dengan dosen untuk melakukan pembelajaran yang efektif.
- Belajar dan berfikir secara maksimal.
- Memberikan materi dan ujian secara online.

- Penyediaan paket internet.
- Memberi materi secara online/daring.
- Memberikan materi kuliah secara online.
- Yaitu dengan cara memberikan contoh-contoh yang sesuai dengan pembelajaran dan soal ujian. Karena banyak apa yang kita pelajari melenceng dari soal ujian.
- Tidak ada.
- Gak Tau.
- Tidak ada.

BAB III. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI


1) Kesimpulan

Secara umum, hasil survey pembelajaran daring untuk dosen dan pengelola pada semester ganjil TA. 2019/2020 bernilai baik, namun tetap membutuhkan perbaikan-perbaikan dalam rangka memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran daring.

2) Rekomendasi

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan Pusat Jaminan Mutu terhadap Dosen, Pengelola, dan Mahasiswa maka dibuat beberapa rekomendasi yaitu:

Demikian Laporan Survey Pembelajaran Daring (Dosen dan Pengelola) ini dibuat oleh Pusat Jaminan Mutu Universitas Wiraraja dengan tujuan sebagai salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem/proses pembelajaran dan kinerja dosen di Universitas Wiraraja, khususnya dalam kondisi pandemi saat ini. Laporan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan sekaligus memperbaiki sistem/proses pembelajaran dan kinerja dosen di Universitas Wiraraja sehingga menjadi suatu terobosan umpan balik bagi dosen.

Sumenep, 27 Juli 2020
Ketua PJM,

Ika Fatmawati P., STP., MP.